

ABSTRAK

Muhammad Ramadhan: 1171030140. 2022. Analisis Makna Ibadah Dalam Tafsir *Khawatir Haula Qur'an al-Karim* karya Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawi.

Agama Islam merupakan satu-satunya jalan yang dapat memberikan petunjuk dan pedoman hidup kepada umat manusia agar senantiasa melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Fenomena manusia dalam mensikapi perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju masa kini juga sangat mempengaruhi dalam memahami suatu penafsiran. ibadah di dalam al-Qur'an disebut dengan istilah ibadah dengan spesifikasi yang beragam. Seperti halnya dalam Q.S. az-Zariyat (51): 56, disebutkan bahwa *illaa liya'budu* tidak hanya sekedar beribadah namun, *illaa liya'rifun* yakni mengenal Allah, sadar serta menyakini secara murni. Untuk itu, diperlukan penafsiran dan penjelasan lebih lanjut mengenai makna ibadah di dalam al-Qur'an untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Sehingga penulis menetapkan Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawi dalam menafsirkan ayat-ayat tentang ibadah dalam tafsir *Khawatir Haula Qur'an al-Karim* karena tafsir ini merupakan tafsir kontemporer yang mudah dipahami dan berpedoman pada teknik penulisan ilmiah. Sedangkan pokok permasalahan yang diangkat penulis yakni : Bagaimana makna ibadah dalam tafsir *Khawatir Haula Qur'an al-Karim* karya Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawi.

Tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisis makna ibadah dalam tafsir *Khawatir Haula Qur'an al-Karim* karya Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawi. Penelitian ini juga berusaha untuk mengetahui makna ibadah dalam setiap ayat-ayatnya melalui penafsiran Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif content analysis* yang bertujuan untuk menjelaskan bidang tertentu secara cermat dengan cara disusun, dijelaskan dan dianalisis. Jenis penelitiannya kualitatif dengan melalui penelitian kepustakaan (*library research*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam al-Qur'an tersebar sebanyak 84 ayat yang dimuat dalam 33 surat. Selanjutnya, penulis membatasi kajian agar tidak meluas lebih jauh, sehingga mengambil 6 ayat dan surat. Maka penulis membagi dua kategori, yaitu: *pertama*, kategori umum pada Qs. al-Baqarah [2]: 21 dan Qs. az-Zariyat [51]: 56, dari ayat menjelaskan pada seluruh umat manusia untuk mengajak berpegang teguh pada kalimat tauhid serta beribadah kepada-Nya secara murni tanpa ada unsur yang lainnya. *Kedua*, kategori khusus pada Qs. al-Fatihah [1]: 5, Qs. al-'Araf [7]: 29, Qs. al-Ankabut [30]: 56, dan Qs. al-Bayyinah [98]: 5, beberapa ayat tersebut, menjelaskan secara terperinci terkait mengenai makna ibadah. Al-Sya'rawi menegaskan lebih dulu terhadap Allah swt yang memiliki dzatullah, sifatullah, asma'ullah dan af'alullah.

Kata kunci: Ibadah, *Khawatir Haula Qur'an al-Karim*, Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawi.